

**PENGARUH PENGALAMAN KERJA DAN KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP
KUALITAS AUDIT PADA PT BPR KARYA GUNA MANDIRI BANDUNG
THE EFFECT OF WORK EXPERIENCE AND AUDITOR COMPETENCE TO AUDIT
QUALITY AT PT. BPR KARYA GUNA MANDIRI BANDUNG**

Oleh:
Aprillia Susanti

**Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Langlangbuana**

ABSTRAK

Tujuan dari studi ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja dan kompetensi auditor terhadap kualitas kudit pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Karya Guna Mandiri Bandung. Riset ini dilakukan di PT BPR Karya Guna Mandiri Bandung. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 responden dengan metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner. Teknik analisis yang dipakai adalah teknik analisis linear berganda yang sebelumnya dilakukan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik seperti uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas. Analisis data menggunakan program *SPSS versi 23*.

Hasil penelitian membuktikan bahwa (1) Pengalaman Kerja berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada PT. BPR Karya Guna Mandiri Bandung. (2) Kompetensi Auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada PT. BPR Karya Guna Mandiri Bandung.

Kata kunci : Pengalaman Kerja, Kompetensi Auditor, Kualitas Audi

I. PENDAHULUAN

Latar belakang

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) merupakan salah satu jenis bank yang melayani golongan pengusaha mikro, kecil dan menengah. Dengan lokasi yang pada umumnya dekat dengan tempat masyarakat yang membutuhkan, BPR dikenal dengan berbagai sebutan yaitu Lumbung Desa, Bank Tani, dan Bank Dagang Desa atau Bank Pasar. Sebagai badan usaha sama seperti perusahaan lain, BPR ini juga mengalami persaingan. Baik dengan sesama BPR ataupun dengan lembaga keuangan mikro lainnya sehingga dituntut untuk mampu meningkatkan produktivitas usaha, efisiensi, serta efektivitas pencapaian tujuan perusahaan. (Ni Made Diah Dianawati, 2013)

Menurut Hasibuan (2010) dalam Fietoria dan Elisabeth Stefany (2016), pengalaman auditor adalah tingkat

pengetahuan auditor yang diperoleh dari kurun waktu yang panjang dan menambah serta memperluas pengetahuannya dalam menghadapi hal yang material. Pengalaman seseorang ditunjukkan dengan telah dilakukannya berbagai pekerjaan atau lamanya seseorang dalam bekerja untuk mendapatkan ilmu yang sebenarnya selain dari pendidikan formal. Semakin lama masa kerja dan pengalaman yang dimiliki oleh auditor maka akan semakin baik dan kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik. Auditor yang berpengalaman lebih memiliki ketelitian dan kemampuan yang baik dalam menyelesaikan pekerjaannya. Selanjutnya kompetensi yang dimiliki pemeriksa/auditor, kompetensi adalah keahlian profesional seorang auditor yang didapat melalui pendidikan formal, ujian profesional maupun keikutsertaan dalam pelatihan, seminar, simposium dan lain-lain.

Berdasarkan standar umum dalam peraturan revisi Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) 2016 menyebutkan bahwa Kompetensi profesional tidak hanya diukur secara kuantitatif dengan berapa lama pengalaman pemeriksaan, karena hal tersebut tidak dapat menggambarkan secara akurat jenis pengalaman yang dimiliki pemeriksa. (Ni Luh Arlia, Luh Kade Datrini 2017)

Dalam penelitian ini juga, kualitas audit yang diteliti adalah mengenai sikap dari auditor tersebut. Sampai saat ini belum ada definisi yang pasti mengenai apa dan bagaimana kualitas audit yang baik itu. Tidak mudah untuk menggambarkan dan mengukur kualitas audit secara obyektif dengan beberapa indikator. Hal ini di karenakan kualitas audit merupakan sebuah konsep yang kompleks dan sulit dipahami, sehingga sering kali terdapat kesalahan dalam menentukan sifat dan kualitasnya. (Vince Ariany, 2017)

Begitupun dengan PT. BPR Karya Guna Mandiri Bandung yang ikut berkembang dan bermunculan untuk menawarkan jasa keuangan kepada masyarakat. Dengan semakin banyaknya Bank Perkreditan Rakyat yang bermunculan, persaingan sehat antar bank pun terjadi. Sehingga mengharuskan BPR Karya Guna Mandiri memiliki keunggulan agar dapat mengatasi persaingan tersebut. Untuk mencapai tujuannya, diperlukan perbaikan dan pengendalian internal ke arah yang lebih baik lagi dari setiap periode ke periode, baik itu dari segi manajemen pelayanan, manajemen keuangan, manajemen sumber daya, arah kebijakan dan lain sebagainya. Untuk melihat kelemahan-kelemahan yang ada dalam BPR Karya Guna Mandiri itu sendiri diperlukan bagian tertentu yang bertugas khusus untuk mengidentifikasi hal tersebut. Diharapkan dari kelemahan kelemahan tersebut nantinya bisa dicarikan solusinya untuk diperbaiki. Dalam hal ini bagian yang bertugas mengidentifikasi hal tersebut yaitu

dengan keberadaan auditor internal, sehingga tugas auditor internal tidak hanya bertugas untuk mengawasi aktivitas BPR Karya Guna Mandiri tetapi mengidentifikasi kelemahan-kelemahan yang ada dan memberikan rekomendasi perbaikan atas kelemahan-kelemahan tersebut. Kelemahan yang ada di BPR Karya Guna Mandiri itu sendiri salah satunya dari *Core Banking* yang digunakan, sebab *Core Banking* yang digunakan belum memenuhi Standar OJK yang dapat mempengaruhi kualitas audit yang menjadi sorotan dan mengindikasikan pelaksana prosedur di perbankan tersebut yang menunjukkan kualitas dari pengalaman dan kompetensi yang kurang baik. Dan dengan penelitian ini mungkin akan terlihat apa saja yang menjadi kelemahan dari BPR Karya Guna Mandiri.

Dalam penelitian Badjuri (2011) yang dilakukan Kantor Akuntan publik pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jawa Tengah juga menunjukkan bahwa pengalaman berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit. Selain itu dalam penelitian oleh Vince Ariany (2017) di Bank BUMN di Medan menunjukkan bahwa Kompetensi Auditor berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Audit.

Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas. Berikut ini rumusan masalah yang dapat diambil sebagai berikut :

1. Berapa besar pengaruh Pengalaman kerja terhadap Kualitas Audit pada PT. BPR Karya Guna Mandiri.
2. Berapa besar pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit pada PT. BPR Karya Guna Mandiri.

Tujuan penelitian penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui berapa besar pengaruh Pengalaman kerja terhadap Kualitas Audit pada PT. BPR Karya Guna Mandiri.
2. Mengetahui berapa besar Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit pada PT. BPR Karya Guna Mandiri.

II. KAJIAN PUSTAKA

Pengalaman kerja

Menurut Alex. S. Nitisemito (2010:59) bahwa : "Pengalaman kerja didefinisikan sebagai sesuatu atau kemampuan yang dimiliki oleh para karyawan dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya. Dengan pengalaman yang cukup panjang dan cukup banyak maka diharapkan mereka akan mempunyai kemampuan yang lebih besar daripada yang tanpa pengalaman".

Kompetensi auditor

Menurut Wibowo (2014:112) mengungkapkan bahwa pengertian kompetensi adalah sebagai berikut : "Suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta dukungan oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan itu tersebut." Tuanakotta (2013:12) menyebutkan bahwa auditor menggunakan kearifan professional dalam pelaksanaan audit dan lebih menekankan pada professional judgement.

Kualitas audit

Rendal J. Elder, Mark S. Beasley, Alvin A. Arens dalam Amir Abadi (2011:47) mendefinisikan kualitas audit adalah sebagai berikut: "Suatu proses untuk memastikan bahwa standar auditing yang berlaku umum diikuti dalam setiap audit, KAP mengikuti prosedur pengendalian kualitas audit khusus yang membantu memenuhi standar-standar itu secara konsisten pada setiap penugasannya".

III. KERANGKA PEMIKIRAN

Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Audit

Pengalaman merupakan suatu proses pembelajaran dan penambahan perkembangan potensi bertingkah laku baik dari pendidikan formal maupun non formal atau bisa juga diartikan sebagai suatu proses yang membawa seseorang kepada suatu pola tingkah laku yang lebih tinggi (Kovinna dan Betri, 2014). Dalam penelitian William Jefferson Wiratama dan Ketut Budiarta (2015) dapat diketahui bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Ini berarti bahwa terdapat hubungan searah antara pengalaman dengan pelaksanaan kualitas audit, yang berarti semakin banyak pengalaman auditor akan semakin baik kualitas audit yang dihasilkan.

Penelitian yang dilakukan Bawono dan Singgih (2010) di Kantor Akuntan Publik (KAP) "Big Four" Indonesia menunjukkan bahwa pengalaman berpengaruh terhadap kualitas audit. Penelitian dari Badjuri (2011) yang dilakukan Kantor Akuntan publik pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jawa Tengah juga menunjukkan bahwa pengalaman berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit. Dan penelitian yang dilakukan oleh Oklivia dan Marlinah (2014) dan Suharti (2015) menegaskan bahwa Pengalaman Kerja mempengaruhi kualitas audit.

Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit

Dalam penelitian ini variabel kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit mungkin juga dikarenakan sebagian besar responden menduduki jabatan sebagai auditor senior. Hal ini yang memungkinkan auditor memiliki pengalaman lebih mendalam sehingga mutu personal, pengetahuan, dan keahlian khusus sebagai indikator kompetensi terpenuhi. Dalam melakukan audit, seorang auditor harus memiliki mutu personal yang baik, pengetahuan yang memadai, serta keahlian khusus di bidangnya. Adapun dari penelitian Andy Dwi Cahyono, Andy Fefta Wijaya, dan

Tjahjanulin Domai (2015) bahwa Kompetensi Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

Dan dalam penelitian oleh Vince Ariany (2017) di Bank BUMN di Medan menunjukkan bahwa Kompetensi Auditor berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Audit. Hal ini mendukung penelitian Ayunintyas dan Pamudji (2012) bahwa Kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Semakin tinggi tingkat kompetensi yang dimiliki auditor, maka semakin meningkat atau semakin baik kualitas hasil pemeriksaan yang dilakukannya. Dan penelitian Dewa Ayu Candra Dewi, I Ketut Budiarta (2015) dan Niluh Arlia (2017) bahwa Kompetensi auditor berpengaruh pada kualitas audit.

Hipotesis

Menurut Sugiyono (2014: 63), perumusan hipotesis merupakan langkah ketiga dalam penelitian setelah mengemukakan kerangka berpikir dan landasan teori.

$H_{\alpha 1}$: Pengalaman Kerja berpengaruh terhadap Kualitas Audit
 $H_{\alpha 2}$: Kompetensi Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit

IV. METODE PENELITIAN

Desain penelitian

Menurut Wiratna Sujarweni (2015:71) adalah “ Desain Penelitian adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan model atau *blue print* penelitian”. Berdasarkan penjelasan diatas, maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berusaha menyimpulkan, menyajikan dan menganalisis data sehingga dapat memberi gambaran yang cukup jelas atas objek yang diteliti dan menarik kesimpulan berdasarkan penelitian yang dilakukan.

Pengumpulan data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan Data Primer adalah data yang dikumpulkan peneliti yang langsung dari sumber utamanya yaitu karyawan. Penelitian ini menggunakan cara pengumpulan data Penelitian Lapangan, Wawancara, Pengamatan, Kuisisioner, Studi Kepustakaan, Internet.

Teknik penentuan data

Populasi dan sampel

Berdasarkan penjelasan di atas, yang akan menjadi populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di PT. BPR Karya Guna Mandiri Bandung yang berjumlah 30 Orang.

Uji validitas

Menurut Sugiyono (2014:121) “ Instrumen dikatakan valid jika instrument dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur” . Uji validitas instrumen menggunakan rumus korelasi *prudict moment* dari *person* (Suharsimi Arikunto, 2007:144) :

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2) - (n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

$\sum xy$ = Jumlah perkalian variabel x dan y

$\sum x$ = Jumlah nilai variabel x

$\sum y$ = Jumlah nilai variabel y

$\sum x^2$ = Jumlah pangkat dua nilai variabel x

$\sum y^2$ = Jumlah pangkat dua nilai variabel y

n = Banyaknya sampel

Hasil perhitungan uji validitas mengenai Pengalaman Kerja dan Kompetensi Auditor menunjukkan bahwa harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada nilai

signifikan 5%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan 100% item dalam kuesioner penelitian ini valid sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji reliabilitas

Dalam penelitian ini pengujian reliabilitas kuesioner dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* atau rumus Alpha, yaitu :

$$r_1 = \frac{k}{n-1} \left(1 - \frac{\sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

- r_1 : Reliabilitas instrumen
- k : Banyaknya butir pertanyaan
- $\sigma^2 b$: Jumlah varian butir
- $\sigma^2 t$: Varian total

Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai alpha cronbach kuesioner variabel X₁, X₂ dan Y semua angket penelitian ini reliabel atau konsisten, sehingga dapat digunakan.

Teknik analisis data

Tahap-tahap pengujian dilakukan dengan menghitung profil responden, statistik deskripsi, uji kualitas data, uji asumsi klasik. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan metode statistik regresi berganda (*Multiple Regression*) dengan persamaan sebagai berikut

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon$$

Keterangan :

- Y : Kualitas Audit
- A : Konstanta
- X₁ : Pengalaman Kerja
- X₂ : Kompetensi Auditor
- B₁ : Koefisien regresi multiple variable bebas X₁ terhadap variable terikat Y
- B₂ : Koefisien regresi multiple variable bebas X₂ terhadap variable terikat Y
- ε : Faktor pengganggu (tidak dihitung)

Pengujian hipotesis

Uji parsial (uji t) dilakukan dengan maksud untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan dengan tingkat keyakinan 95% (α = 0,05). Untuk menguji hipotesis t hitung dihitung menggunakan rumus:

$$t = \frac{b}{s_b}$$

Keterangan:

- B : Koefisien regresi parsial sampel
- S_b : Standar error koefisien regresi parsial

V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Variabel Pengalaman Kerja (X1)

Berdasarkan penelitian, Pengalaman Kerja di PT. BPR Karya Guna Mandiri adalah baik dilihat dari tanggapan responden sebesar 87.1% menyatakan bahwa Pengalaman Kerja adalah sangat baik. Hal ini berarti bahwa karyawan di PT. BPR Karya Guna Mandiri sudah baik dalam mengerjakan pekerjaan mereka dan berusaha untuk menyelesaikannya tepat pada waktunya.

Deskriptif Variabel Kompetensi Auditor (X2)

Berdasarkan penelitian Kompetensi Auditor di PT. BPR Karya Guna Mandiri adalah baik dilihat dari tanggapan responden sebesar 82.5% menyatakan bahwa Kompetensi Auditor adalah sangat baik. Hal ini berarti bahwa karyawan di PT. BPR Karya

Variabel	Koefisien Regresi	t _{hitung}	sig
Konstanta	-2.700	-1.007	0.321
X1	0.462	4.000	0.000
X2	0.551	4.359	0.000
$f_{hitung} = 652.826$ $R^2 = 0.975$			

Guna Mandiri sudah baik mampu meningkatkan kemampuan pemahaman, menyelesaikan tugas dengan cepat dan mampu berupaya maksimum dalam menjalankan tugas pekerjaan

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = -2.700 + 0.462 X_1 + 0.551 X_2 + e_i$$

Adapun Interpretasi dari persamaan regresi linear berganda tersebut adalah :

- $A = -2.700$ nilai konstanta bernilai negatif artinya jika skor variabel X_1 dan X_2 dianggap tidak ada atau sama dengan 0, maka skor Y akan semakin berkurang.
- $B_1 = 0.462$ menyatakan bahwa jika X_1 bertambah, maka Y akan mengalami peningkatan sebesar 0.462 dengan asumsi tidak ada penambahan (konstanta) nilai X_2
- $B_2 = 0.551$ menyatakan bahwa jika X_2 bertambah, maka Y akan mengalami peningkatan sebesar 0.551 dengan asumsi tidak ada penambahan (konstanta) nilai X_1

Pembahasan

Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Kualitas audit

Berdasarkan penelitian, Pengalaman Kerja di PT. BPR Karya Guna Mandiri adalah baik dilihat dari tanggapan responden sebesar 87.1% menyatakan bahwa Pengalaman Kerja adalah sangat baik. Hal ini berarti bahwa karyawan di PT. BPR Karya Guna Mandiri sudah baik dalam mengerjakan pekerjaan mereka dan berusaha untuk menyelesaikannya tepat pada waktunya.

Pengujian hipotesis terbukti bahwa Pengalaman Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit di PT. BPR Karya Guna Mandiri, hal ini diketahui bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2.570 > 0.361$) maka H_0 ditolak, Maka dapat dinyatakan hipotesis nol yang menyatakan tidak ada pengaruh antara Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Audit ditolak. Jadi kesimpulannya terdapat pengaruh yang signifikan dari Pengalaman Kerja (X_1) terhadap Kualitas Audit (Y).

Pengujian dengan analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS 23 yang telah

dilaksanakan memperoleh nilai *Adjusted R²* sebesar 0.975. Nilai koefisien determinasi bernilai positif, hal ini menunjukkan bahwa hanya 97.5% variasi dari Kualitas Audit yang dapat dijelaskan oleh variabel Pengalaman Kerja dan Kompetensi Auditor. Artinya besar pengaruh Pengalaman Kerja dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit adalah sebesar 97.5%, sedangkan sisanya 2.5% dijelaskan oleh

variabel lain di luar model, pengaruh dari variable lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Hasil dalam penelitian William Jefferson Wiratama dan Ketut Budiarta (2015) dapat diketahui bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Ini berarti bahwa terdapat hubungan searah antara pengalaman dengan pelaksanaan kualitas audit, yang berarti semakin banyak pengalaman auditor akan semakin baik kualitas audit yang dihasilkan. Dan Suharti (2015) menegaskan bahwa Pengalaman Kerja mempengaruhi kualitas audit.

Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas audit

Berdasarkan penelitian Kompetensi Auditor di PT. BPR Karya Guna Mandiri adalah baik dilihat dari tanggapan responden sebesar 82.5% menyatakan bahwa Kompetensi Auditor adalah sangat baik. Hal ini berarti bahwa karyawan di PT. BPR Karya Guna Mandiri sudah baik mampu meningkatkan kemampuan pemahaman, menyelesaikan tugas dengan cepat dan mampu berupaya maksimum dalam menjalankan tugas pekerjaan.

Dari hasil pengujian hipotesis tersebut diketahui bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4.100 > 0.361$) maka H_0 ditolak, Maka dapat dinyatakan hipotesis nol yang menyatakan tidak ada pengaruh antara Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit ditolak. Jadi kesimpulannya terdapat pengaruh yang signifikan dari Kompetensi Auditor

(X2) terhadap Kualitas Audit (Y). Hal ini mendukung penelitian Ayunintyas dan Pamudji (2012) bahwa Kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Semakin tinggi tingkat kompetensi yang dimiliki auditor, maka semakin meningkat atau semakin baik kualitas hasil pemeriksaan yang dilakukannya.

Dan diperkuat dari hasil penelitian oleh Vince Ariany (2017) di Bank BUMN di Medan menunjukkan bahwa Kompetensi Auditor berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Audit. Hal ini mendukung penelitian Ayunintyas dan Pamudji (2012) bahwa Kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Semakin tinggi tingkat kompetensi yang dimiliki auditor, maka semakin meningkat atau semakin baik kualitas hasil pemeriksaan yang dilakukannya

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Pengalaman Kerja dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas audit di PT. BPR. Karya Guna Mandiri Bandung. Maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Hasil penelitian secara parsial, dilihat bahwa variabel Pengalaman Kerja memperoleh hasil diketahui bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2.570 > 0.361$) maka H_0 ditolak, Maka dapat dinyatakan hipotesis nol yang menyatakan tidak ada pengaruh antara Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Audit ditolak. Jadi kesimpulannya terdapat pengaruh yang signifikan dari Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Audit.
2. Hasil penelitian secara parsial, dilihat bahwa variabel Kompetensi Auditor diketahui bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4.100 > 0.361$) maka H_0 ditolak, Maka dapat dinyatakan hipotesis nol yang menyatakan tidak ada pengaruh antara Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit ditolak. Jadi

kesimpulannya terdapat pengaruh yang signifikan dari Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit.

Setelah menguraikan pembahasan dan mengemukakan kesimpulan terhadap PT. BPR Karya Guna Mandiri Bandung, penulis mencoba untuk memberikan saran-saran yang dapat digunakan atau menjadi bahan pertimbangan bagi PT. BPR Karya Guna Mandiri Bandung yaitu :

1. Perlunya pelaksanaan untuk mengerjakan tugas audit yang seharusnya dapat mengoptimalkan penggunaan pengalaman kerja yang dimiliki agar dapat mendeteksi apabila ada penyimpangan dalam pelaksanaan kegiatan.
2. Perlunya peningkatan kualitas audit dengan meningkatkan kompetensi auditor yaitu dengan meningkatkan pengetahuan auditor dari segi keilmuan dengan Jenjang pendidikan lebih lanjut, serta selalu aktif dalam mengikuti pengembangan keilmuan akutansi dan juga mengikuti berbagai pelatihan penunjang untuk meningkatkan kualitas audit.
3. Dan diharapkan para karyawan yang di perusahaan tidak memiliki perasaan sungkan walaupun karyawan tersebut kerabatnya sehingga dalam melaksanakan tugas auditnya benar-benar objektif dan dapat menghasilkan audit yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal & Skripsi :

- Ariany, V. 2017. "Pengaruh Independensi dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit Internal pada Bank BumN di Medan". Riset & jurnal Akuntansi Politeknik Ganesha Medan. Vol. I no. 1, Februari 2017. ISSN 2548-9224
- Arlia, Niluh. 2017. Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi, Kompetensi, Etika, Dan Role Stress Auditor

- Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Bpk Ri Perwakilan Provinsi Bali. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*; Vol. 9, No. 1 Juli 2017 ISSN: 2301-8879
- Badjuri.** 2011. "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit Auditor Independen Pada Kantor Akuntan Publik (Kap) Di Jawa Tengah". *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Nopember 2011, Hal: 183 - 197 Vol. 3, No. 2 ISSN :1979-4878.
- Budiarta Ketut, Wiratma. W.J.** 2015. Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Due Professional Care Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 10.1 (2015) : 91-106. ISSN : 2302-8578.
- Cahyono A. D, et.all.** 2015. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Objektivitas, Kompleksitas Tugas Dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit. Vol. 5, no. 1, 2015. ISSN 2088-7469.
- Dianawati, Ni Made Diah.** 2013. "Pengaruh Independensi, Keahlian Profesional dan Pengalaman Kerja Auditor Internal (Badan Pengawas) Terhadap Efektivitas Struktur Pengendalian Internal Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Gianyar". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* ISSN : 2302-8556.
- Fietoria, Elisabeth Stefany Manalu.** 2016. "Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Kompetensi, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit Di Kantor Akuntan Publik Bandung". *Jurnal Akuntansi STIE Harapan Bangsa Bandung*. Vol. I no.1 ISSN 2540-8275.
- Marlinah, Oklivia.** 2014. "Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Faktor-Faktor Dalam Diri Auditor Lainnya Terhadap Kualitas Audit". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* Vol. 16, No. 2, Desember 2014, Hlm. 143-157. ISSN: 1410-9875.
- Kovinna, Betri.** 2014. "Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Kompetensi, dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Palembang)". Palembang. STIE MDP.
- Singgih, Bawono, R. Icuk dan Elisha Muliani Singgih.** 2010. "Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care, dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit". Purwokerto: *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XIII*. AUD. 11.
- Sugiarmini, Niluh Arlia, Luh Kade Datrini.** 2017. "Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi, Kompetensi, Etika, Dan Role Stress Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Bpk Ri Perwakilan Provinsi Bali". *Jurnal Riset Akuntansi Universitas Warmadewa*. Vol. IX no. 1 Juli 2017. ISSN 2301-8879.
- Suharti,** 2015. Pengaruh Pengalaman Kerja, Profesionalisme, Integritas Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit: Etika Auditor Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Perwakilan Bpkp Provinsi Riau). e-ISSN 2527-8215
- Buku :**
- Alvin. A. Arens, Randal J. Elder, Mark S. Beasley, Amir Abadi Jusuf, (2011).** *Audit dan Jasa Assurance: Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia)*, Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Nitisemito. S. Alex,** 2010. *Manajemen Personalia (Manajemen Sumber Daya Manusia)*, Edisi Tiga, Ghalia Indonesia, Jakarta.

- Sugiyono. 2014.** Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V. Wiratna, 2015.** Metodologi Penelitian : Bisnis & Ekonomi. Yogyakarta : PT. Pustaka Baru.
- Tuanakotta, Theodorus M. 2013.** Berfikir Kritis dalam Auditing. Jakarta: Salemba Empat.
- Wibowo . (2014).** Manajemen Kinerja. Edisi Keempat .Jakarta : Rajawali Pers.

